

## ABSTRAK

**Imas Nurhasanah** : *Pengaruh Tabligh Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Mengikuti Dzikir Qadiriyyah Naqsyabandiah (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Suryalaya-Tasikmalaya)*

Tabligh merupakan kewajiban setiap masyarakat muslim di dunia dan merupakan bagian penting dalam Islam. Juga merupakan usaha yang dilakukan seorang muslim untuk memberikan rangsangan kepada orang lain agar memahami, meyakini dan dapat menghayati ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari. Di Indonesia terkenal sebuah tarekat bernama *Qadiriyyah Naqsyabandiah* (TQN). Salah satu pusat penyebarannya berada di Jawa Barat, yaitu di Pondok Pesantren Suryalaya. Tarekat *Qadiriyyah Naqsyabandiah* adalah termasuk tarekat dzikir. Sehingga dzikir menjadi ciri khas yang mesti ada dalam tarekat. Dalam suatu tarekat dzikir dilakukan secara terus-menerus (istiqamah), hal ini dimaksudkan sebagai suatu latihan psikologis (riyadah al-nafs) agar seseorang dapat mengingat Allah di setiap waktu dan kesempatan. Dzikir merupakan makanan spiritual para sufi dan merupakan apresiasi cinta kepada Allah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : 1). Bentuk Tabligh Tarekat *Qadiriyyah Naqsyabandiah* Suryalaya, 2). Muatan Tabligh Tarekat *Qadiriyyah Naqsyabandiah* Pondok Pesantren Suryalaya, 3). Pengaruh Tabligh Tarekat *Qadiriyyah Naqsyabandiah* Pondok Pesantren Suryalaya Terhadap minat masyarakat dalam mengikuti dzikir *Qadiriyyah Naqsyabandiah* Pondok Pesantren Suryalaya.

Penelitian ini berpijak dari pemikiran bahwa tabligh merupakan penyampaian ajaran Islam dengan lisan dan tulisan, hal ini mengingat tabligh lebih dahulu populer dari istilah dakwah. Tabligh berhubungan dengan peristiwa penting dalam kehidupan manusia secara individual atau kolektif, disamping itu juga mencakup penyebarluasan ajaran Islam melalui saran pemancaran, atau saran tranmisi dengan menggunakan elektromagnetik, yang ditrima oleh pesawat radio maupun televisi.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk meneliti, mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat dengan fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, angket dan kepustakaan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar pengaruh yang diberikan oleh variable X terhadap variable Y mencapai 72%. Dengan hal ini berarti bahwa tabligh Tarekat qadiriyyah Naqsyabandiah Pesantren Suryalaya menimbulkan banyak pengaruh terhadap minat masyarakat dalam mengikuti dzikir Qadiriyyah Naqsyabandiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Tabligh Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiah Pesantren Suryalaya memberikan pengaruh tinggi terhadap minat masyarakat dalam mengikuti dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiah Pesantren Suryalaya, metode yang digunakan dapat diterima para ikhwan TQN dan keberhasilan yang dicapainya pun dikatakan berhasil dimana para ikhwan memahami, melaksanakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.